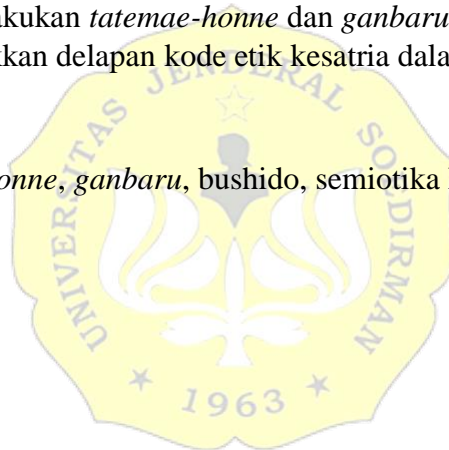


ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi *tatemaehonne* dan *ganbaru* pada tokoh Saber, dalam anime *Fate/Zero* karya Gen Urobuchi, serta ideologi bushido yang tergambar pada keduanya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis dari semiotika Fiske yang menggunakan level realitas, representasi, dan ideologi. Analisis dilakukan dengan menganalisis tanda-tanda yang tersembunyi dibalik adegan dan dialog dalam anime *Fate/Zero* yang melibatkan tokoh Saber dan diolah berdasarkan masing-masing level dalam semiotika Fiske. Pada level realitas, penelitian ini mengupas dari aspek penampilan, lingkungan, dan perilaku. Pada aspek representasi, analisis dilakukan baik dari kode teknis dan konvensional. Kemudian pada level ideologi, akan dianalisis ideologi bushido yang tergambar. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *tatemaehonne* dan *honne* lebih banyak digunakan untuk menyikapi hubungan antara Saber dengan *master*-nya, yaitu Kiritsugu. *Ganbaru* difokuskan dalam cara Saber dalam menyikapi segala rintangan dan kesulitan dalam menghadapi *Holy Grail War*. Sementara, dalam melakukan *tatemaehonne* dan *ganbaru*, disaat yang bersamaan, Saber juga mempraktikkan delapan kode etik kesatria dalam bushido tanpa gagal.

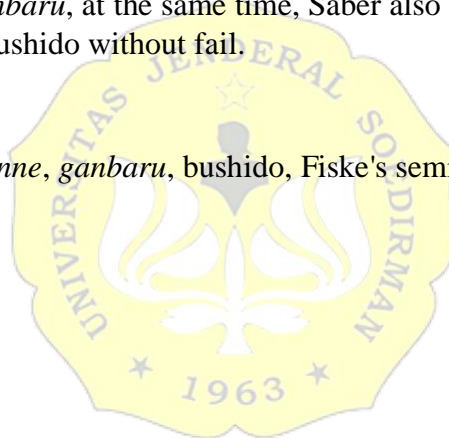
Kata Kunci: *tatemaehonne*, *ganbaru*, bushido, semiotika Fiske



ABSTRACT

The purpose of this research were to determine the representation of *tatemaehonne and ganbaru* on the Saber's character in the *Fate/zero* anime by Gen Urobuchi, as well as the bushido ideology that depicted in both. The research method used is the analytical method of Fiske's semiotics which uses the levels of reality, representation, and ideology. The analysis is done by analyzing the hidden signs behind the scenes and dialogues in the anime *Fate/zero* which involves Saber's character and processed based on each level in Fiske's semiotics. At the reality level, this study examines the aspects of appearance, environment, and behavior. At the representation level, this study examines both technical and conventional codes. Then at the ideological level, the Bushido ideology will be analyzed. The results of the research explain that *tatemaehonne* and *honne* are mostly used by her to deal with complicated relationship with Kiritsugu, which is her master. *Ganbaru* is focused on his way of dealing with all the obstacles and difficulties in the face of the holy grail war. Meanwhile, in the process of doing *tatemaehonne* and *ganbaru*, at the same time, Saber also practiced all the eight of the chivalry codes of bushido without fail.

Keywords: *tatemaehonne*, *ganbaru*, bushido, Fiske's semiotics



要旨

本研究の目的は、虚淵玄による Fate/zero アニメのセイバーのキャラクターにおける建前本音とがんばるの表明、及びその二つに描かれている武士道のイデオロギーを決定することである。使用される研究方法は、現実、表明、およびイデオロギーのレベルを使用するフィスケの記号論の分析方法である。分析手法は、セイバーが登場するシーンや台詞の裏に隠されたサインを分析し、フィスケの記号論に基づいて処理したのである。現実のレベルでは、本研究は外見、環境、および行動の側面を分析するのである。表明レベルでは、本研究は技術的なコードと従来のコードの両方を分析することである。思想レベルで、どんな武士道の概念が現れるか調べることである。研究結果によると、主である切嗣との複雑な関係を取り扱うために、彼女は建前と本音を使用しているのである。頑張るの焦点は聖杯戦争に直面したすべての障害と困難を乗り越えるために使用されるのである。一方、その過程でイバーも同時に騎士道の倫理を失敗せずに実践を行ったのである。

キーワード：建前一本音、頑張る、武士道、フィスケの記号論

